

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu bahwa peneliti melakukan pengamatan mengenai suatu keadaan ilmiah dan peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan partisipan setempat. Terlibat dengan partisipan setempat berarti peneliti turut merasakan apa yang dirasakan partisipan setempat dan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.<sup>1</sup> Penelitian lapangan (*field research*) ada dua sebab terjadinya, yang pertama untuk membuktikan bahwa suatu teori benar atau tidak. Jadi, suatu teori di lapangan untuk dites kebenarannya dengan melakukan pencarian tentang data-data untuk mendukung teori tersebut. Selain itu, penelitian lapangan (*field research*) dilakukan untuk mengetahui sebab-sebab atau tidaknya teori yang sedang di temukan sesuai penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana dalam penelitiannya. Creswell (2010) memamparkan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode untuk membangun pernyataan berdasarkan sudut pandang kontrastif seperti data yang bersumber dari individu, sejarah, sosial dengan tujuan untuk menciptakan teori baru.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Donny Raco Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Graziendo, 2010), 6, [https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&pg=PA9&dq=penelitian+lapangan+kualitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwib3Nj4is37AhXtB7cAHVUXCGIQ6AF6BAGDEAM#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20kualitatif%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&pg=PA9&dq=penelitian+lapangan+kualitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwib3Nj4is37AhXtB7cAHVUXCGIQ6AF6BAGDEAM#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20kualitatif%20adalah&f=false)

<sup>2</sup> Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), 12, [https://books.google.co.id/books?id=F3BsDAAAQBAJ&pg=PA12&dq=penelitian+lapangan+\(field+research\)&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjY3r3Rk-H7AhVs63MBHeKiBacQ6AF6BAGJEAM#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20\(field%20research\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=F3BsDAAAQBAJ&pg=PA12&dq=penelitian+lapangan+(field+research)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjY3r3Rk-H7AhVs63MBHeKiBacQ6AF6BAGJEAM#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20(field%20research)&f=false)

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepulish, 2018), 5-6,

Penggunaan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti melihat masalah yang diteliti dapat berkembang sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Peneliti juga berkeyakinan bahwa dengan pendekatan alamiah, peneliti akan menghasilkan informasi yang sangat kaya. Jadi, dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian karena peneliti berkeinginan memahami kasus yang terjadi di lokasi secara mendalam., menemukan makna yang mendalam terhadap suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif baik berupa gambar, kata, maupun kejadian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas anak didik.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI NU Tarsyidut Thullab yang beralamat di Jl.Mbah Surgi Candi Lor, Singocandi, Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59314.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini selama lima bulan, dimulai pada bulan November 2022 sampai bulan Maret 2023 dari prasurvei hingga dilaksanakan tindakan.

---

[https://books.google.co.id/books/about/Pendekatan Penelitian Kualitatif Qu alita.html?id=qy1qDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb\\_mobile\\_entity&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&gl=ID&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books/about/Pendekatan_Penelitian_Kualitatif_Qu_alita.html?id=qy1qDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 43, [https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pendekatan+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwivzZuSj837AhU1VXwKHSaFDB8Q6AF6BAGDEAM#v=onepage&q=pendekatan%20kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pendekatan+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwivzZuSj837AhU1VXwKHSaFDB8Q6AF6BAGDEAM#v=onepage&q=pendekatan%20kualitatif&f=false)

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pendidik dan anak didik kelas V MI NU Tarsyidut Thullab dengan jumlah 26 anak didik, yang terdiri dari 10 anak didik laki – laki dan 16 anak didik perempuan. Pemilihan subyek penelitian ini berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran IPA di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus dan diketahui bahwa pendidik masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah.

Siswa sangat heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, bakat, dan minat anak didik. Jika dilihat dari prestasi akademik, dapat dikategorikan bahwa kemampuan siswa terbagi antara kelompok siswa berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan observasi diketahui bahwa banyak siswa yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini fokus pada kreativitas belajar IPA anak didik kelas V pada materi perubahan wujud benda.

### D. Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak bisa terlepas dari data yang merupakan suatu gambaran spesifik yang memberikan bahan baku informasi terhadap suatu obyek penelitian.<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa sumber data merupakan suatu subyek dari mana hasil tersebut didapatkan.<sup>6</sup> Menurut Hutomo (2001) sumber data dalam penelitian kualitatif bersifat alamiah yang artinya peneliti harus memahami dan terjun langsung dalam kehidupan masyarakat sehari-harinya. Bungin Burhan (2013) menjelaskan bahwa sumber data dapat diperoleh melalui orang, melalui tempat, dan melalui simbol. Lebih tepatnya.

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67, [https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjRsZvgmeH7AhVVxnMBHX8fA1QO6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=sumber%20data%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjRsZvgmeH7AhVVxnMBHX8fA1QO6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=sumber%20data%20adalah&f=false)

<sup>6</sup> Muliatul Maghfiroh, *Tradisi Mamaca*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 10, [https://books.google.com/books/about/TRADISI\\_MAMACA\\_Di\\_Kabupaten\\_Sampang\\_Pers.html?hl=id&id=puteEAAAQBAJ#v=onepage&q=sumber%20data&f=false](https://books.google.com/books/about/TRADISI_MAMACA_Di_Kabupaten_Sampang_Pers.html?hl=id&id=puteEAAAQBAJ#v=onepage&q=sumber%20data&f=false)

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut sumber data untuk penelitian ini adalah informasi yang diberikan informan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dilakukan untuk sumber data berupa tempat, dokumen dan studi kepustakaan didapatkan untuk sumber data berupa simbol. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa semuanya berupa kata-kata dan tindakan yang dimuat dalam pedoman observasi dan pedoman wawancaranya memuat semua pertanyaan yang diajukan.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah anak didik kelas V. Sesudah mengetahui sumber data yang dikumpulkan kemudian sumber data dibagi menjadi dua sumber, yang pertama sumber data primer dan yang kedua sumber data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang peneliti secara langsung mengumpulkan data dari sumbernya. Data primer disebut juga data yang baru dan data *up to date*. Peneliti melakukan secara langsung untuk mengumpulkan data primer.<sup>8</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik kelas V MI NU Tarsyidut Thullab. metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah wawancara melalui lembar wawancara guru kelas V, observasi melalui data observasi aktivitas guru kelas V dan lembar observasi kreativitas anak didik kelas V.

---

<sup>7</sup> Wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon Di Merajen Pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*, (Bandung: Nilacakra, 2019), 68-69, [https://books.google.com/books/about/Upacara\\_Nyiramang\\_Layon\\_Di\\_Merajan\\_Pada.html?hl=id&id=NKPMdWAAQBAJ#v=onepage&q=sumber%20data&f=false](https://books.google.com/books/about/Upacara_Nyiramang_Layon_Di_Merajan_Pada.html?hl=id&id=NKPMdWAAQBAJ#v=onepage&q=sumber%20data&f=false)

<sup>8</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68, [https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjRsZvgmeH7AhVVxnMBHX8fA1QO6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=sumber%20data%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjRsZvgmeH7AhVVxnMBHX8fA1QO6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=sumber%20data%20adalah&f=false)

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh dan dikumpulkan peneliti berdasarkan sumber yang telah ada atau biasa juga disebut peneliti sebagai tangan kedua. Sumber data sekunder biasa didapatkan darimedia cetak atau elektronik, laporan, dan lain-lain.<sup>9</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto saat wawancara, foto saat observasi serta dokumen sekolah mengenai kondisi sekolah dan data-data lain yang mendukung data primer.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan 3 (tiga) metode:

### 1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) berpendapat bahwa observasi adalah suatu langkah proses yang kompleks yang terdiri dari proses biologis dan psikologis. Proses yang terpenting dalam observasi adalah proses pengamatan dan proses ingatan.

Metode ini adalah pengumpulan data *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar anak didik pada mata pelajaran IPA di kelas V.

Observasi peneliti bertempat di MI NU dengan melakukan observasi di kelas V dengan pendidik dan anak didik kelas V melalui instrumen lembar observasi aktivitas guru yang digunakan untuk mengamati kesesuaian RPP dengan keadaan yang ada di kelas tersebut secara langsung dan juga instrumen lembar observasi kreativitas anak didik digunakan untuk melihat tingkat kreativitas belajar anak didik dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* pada materi panas dan perpindahannya.

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68, [https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjRsZvgmeH7AhVVxnMBHX8fA1IQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=sumber%20data%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjRsZvgmeH7AhVVxnMBHX8fA1IQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=sumber%20data%20adalah&f=false)

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai cara pengumpulan data apabila peneliti ingin memperoleh suatu permasalahan yang akan diteliti dalam melaksanakan studi pendahuluan, dan juga apabila peneliti ingin memperoleh hal-hal secara mendalam dari responden dan jumlah respondennya kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan terhadap diri sendiri atau tentang laporan, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Peneliti menggunakan wawancara dengan terstruktur dimana peneliti telah mengetahui secara pasti tentang data yang akan diperoleh, peneliti menyediakan instrumen penelitian berupa lembar wawancara yang didalamnya termuat pertanyaan-pertanyaan akan digunakan pada saat wawancara. Dengan wawancara terstruktur ini responden diberikan pertanyaan-pertanyaan kemudian peneliti mencatat datanya.<sup>10</sup>

Wawancara dilakukan kepada wali kelas V MI NU Tarsyidut Thullab untuk mengetahui kondisi awal anak didik pada proses pembelajaran IPA dan untuk mengetahui lebih jauh tentang subyek yang akan diteliti melalui lembar wawancara yang peneliti buat berisi daftar pertanyaan wawancara yang ditujukan dan dijawab oleh wali kelas V MI NU Tarsyidut Thullab.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) berpendapat bahwa dokumentasi data bisa berbentuk karya tulisan, foto, atau karya-karya momentum dari seseorang. Dokumentasi ialah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan dari sumber terpercaya.<sup>11</sup>

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi yang didapatkan dari

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137-138.

<sup>11</sup> Nurhadi, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 133, [https://books.google.co.id/books?id=pGIEEAAQBAJ&pg=PA133&dq=dokumentasi+penelitian&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjV9L\\_vjuOH7AhVgzDgGHUoL\\_DAAQ6AF6BAgGEAM#v=onepage&q=dokumentasi%20penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=pGIEEAAQBAJ&pg=PA133&dq=dokumentasi+penelitian&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjV9L_vjuOH7AhVgzDgGHUoL_DAAQ6AF6BAgGEAM#v=onepage&q=dokumentasi%20penelitian&f=false)

(RPP), absensi anak didik, lembar observasi dan wawancara, lembar aktivitas pendidik dan anak didik, dan dokumen berupa lembar kreativitas anak didik.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ada empat teknik untuk mencapai keabsahan data, yaitu: *kredibilitas*, *transferabilitas*, *auditabilitas* (*dipendabilitas*), dan *triangulasi*, sebagai berikut:

1. *Kredibilitas*, meliputi macam-macam kegiatan antara lain:
  - a) observasi, supaya cukup waktu untuk mengetahui responden, tempat dan lingkungan, dan peristiwa serta kejadian.
  - b) Penelitian terus-menerus, supaya mengetahui sesuatu secara mendalam dan terperinci sehingga dapat memisahkan mana yang bermakna dan kurang bermakna.
  - c) Mengecek kebenaran data, dalam pengumpulan data dari semua sumber yang menunjukkan data yang mirip atau bias dikatakan sama.
  - d) Strategi Tanya jawab, dengan membicarakan masalah pada orang lain, bertanya dengan teman sejawar, tentunya harus dicari orang yang repek.
  - e) Tahap pengecekan melaksanakan evaluasi setiap mencapai tahap akhir wawancara.
2. *Validitas* eksternal berupa keteralihan. Yaitu, sejauh mana penelitian dijejerkan dengan kasus di daerah lain. indikator adanya kemungkinan *transferabilitas* adalah kemiripan antar subyek dan data penelitian.
3. *Pengumpulan dan Dipendabilitas* (*reliabilitas*) merupakan terus menerus, atau ada kesamaan dalam hasil yang dilakukan oleh penelitian lain.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 111-112,  
[https://books.google.co.id/books?id=d27VDw5TbF0C&pg=PA111&dq=keabsahan+data&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewikxdjv0eH7AhXg5HMBHXUiDkkQ6AF6BAgBEAM#v=onepage&q=keabsahan%20data&f=false](https://books.google.co.id/books?id=d27VDw5TbF0C&pg=PA111&dq=keabsahan+data&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewikxdjv0eH7AhXg5HMBHXUiDkkQ6AF6BAgBEAM#v=onepage&q=keabsahan%20data&f=false)

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif untuk dilakukan sejak data saat ditetapkan. Pada tahap awal, analisis data digunakan untuk merangaki masalah. Ketika penelitian dilaksanakan, analisis data digunakan untuk setelah data didapat, selanjutnya disusun secara urutdan dipertajam fokus dan keabsahan data. Selanjutnya pada akhir penelitian, analisis data digunakan untuk membuat kesimpulan akhir. Analisis data yang bertahap merupakan konsekuensi logis dari dinamis penelitian kualitatif dan tujuannya menemukan pemahaman yang mendalam. Pemahaman yang mendalam dapat ditemukan dengan analisis bertahap. Dengan demikian, penggalan data akan mencapai pada dasar dalam realitas.<sup>13</sup>

Analisis pengumpulan data dilaksanakan ketika berlangsungnya pengumpulan data dan saat selesai pengelompokan data pada waktu tertentu. ketika wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap sesuatu yang diwawancarai, apabila hasilnya belum menemukan hasil yang maksimal maka peneliti akan melanjutkan langkah lagi sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data sesuai. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1. Data Reduksi

Data yang didapat peneliti dari lapangan jumlahnya cukup lengkap, maka perlu dicatatat dengan lengkap dan terperinci. peneliti terus ke lapangan maka semakin banyak jumlah data yang didapatkan. Untuk itu pengumpulan data. Mereduksi data yaitu meringkas, mencari hal-hal terpenting dari suatu data, dan memilih data pokok untuk dicari model dan alurnya. Sehingga data yang ditulis akan menyajikan

---

<sup>13</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 31, [https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiw7rKt4OH7AhVQTGwGHU26BZIQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=analisis%20data%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiw7rKt4OH7AhVQTGwGHU26BZIQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=analisis%20data%20adalah&f=false)

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 246.



gambaran yang lebih tepat dan sehingga peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya bila dibutuhkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, kegiatan kemudian dengan memasukkan data, *flowchart* dan bagan. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa "*The Most Frequent Form Of Display Data For Qualitative Research Data In The Past Has Been Narrative Text*". Maksudnya dalam pemberian data penelitian kualitatif yang sering adalah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* (*Verification*)

Menurut Miles and Hberman (1984) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau bisa disebut verifikasi. Kesimpulan awal akan tetap sama dan tidak berubah selama belum ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

